

EFEKTIVITAS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 1 WONOSARI

Widiya Ayu Saputri

Email: Saputriwidiyaayu26@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Nurrohmah Widi Nastiti

Email: widinastiti14@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Ismu Ardiyanto

Email: ismuardiyanto2@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Abstract

The aim of this research is to find out the effectiveness of the project to strengthen the profile of Pancasila students at SMP N 1 Wonosari and what factors support the effectiveness of the project to strengthen the profile of Pancasila students at SMP N 1 Wonosari. This research was carried out at SMP Negeri 1 Wonosari, whose address is Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Gunungkidul Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative, the data used consists of two sources, namely primary data and secondary data. Determining informants was carried out using the purposive sampling method. The data collection techniques that researchers use are observation, interviews, and documentation. The results of this research are that the implementation of P5 at SMP N 1 Wonosari has been running effectively. Several indicators such as understanding the program, accuracy of targets, timeliness, achievement of goals, and real changes in students showed positive results. However, there were obstacles related to the implementation of socialization at the beginning of the school year which was not followed by all teachers which resulted in the need for further coordination between teachers so that implementation P5 can be well coordinated. P5 succeeded in strengthening student character according to the Pancasila profile, such as increasing student independence, cooperation, and creativity. Strong leadership factors, well-managed resources, and active involvement of stakeholders also support the smooth running of the program so that the entire P5 program at SMP N 1 Wonosari has a positive impact on the formation of student character.

Keywords: Effectiveness, P5, SMP N 1 Wonosari

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP N 1 Wonosari serta faktor apa saja yang mendukung efektivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP N 1 Wonosari. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 1

Wonosari yang beralamatkan di Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, untuk data yang digunakan terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan P5 di SMP N 1 Wonosari telah berjalan dengan efektif. Beberapa indikator seperti pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata pada siswa menunjukkan hasil yang positif, meskipun terdapat kendala terkait pelaksanaan sosialisasi di awal tahun ajaran yang tidak diikuti oleh semua guru yang mengakibatkan perlunya koordinasi lanjutan antar guru agar pelaksanaan P5 dapat terkoordinasi dengan baik. P5 berhasil memperkuat karakter pelajar sesuai profil Pancasila, seperti peningkatan kemandirian, kerja sama, dan kreativitas siswa. Faktor kepemimpinan yang kuat, sumber daya yang dikelola dengan baik, serta keterlibatan aktif para stakeholder turut mendukung kelancaran program sehingga keseluruhan program P5 di SMP N 1 Wonosari memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, P5, SMP N 1 Wonosari

Submitted: 18-11-2024 | Accepted: 27-03-2025 | Published: 31-03-2025

1. Pendahuluan

Tingkat pendidikan di Indonesia dalam rentang 2024 mengalami perkembangan secara masif, melalui perkembangan pendidikan yang secara masif, Indonesia tentu siapa berdaptasi dengan perkembangan zaman. Arah kebijakan pemerintah sangat mendukung demi terciptanya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Mulai dari implementasi kurikulum merdeka, integrasi teknologi dalam pendidikan, peningkatan kompetensi guru, pembangunan infrastruktur pendidikan, sampai keterlibatan masyarakat dan sektor swasta semua hal ini merupakan langkah-langkah penting menuju pendidikan berkualitas serta merata.

Seiring dengan tantangan globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan di Indonesia dituntut untuk tidak hanya menghasilkan individu dengan pengetahuan yg luas juga diimbangi dengan internalisasi nilai-nilai yang berlandaskan pada Pancasila. Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah mengadopsi kurikulum berbasis Kurikulum Merdeka. Diadopsinya pendekatan ini menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan menekankan pengembangan karakter siswa sebagai fondasi utama pendidikan. Terdapat beberapa tantangan dalam menjalankan kurikulum Merdeka belajar yaitu ekosistem pengembangan guru, kemampuan dapatif guru dengan teknologi dan sinergitas berbagai satuan kepentingan.

Sebagai pemikiran dasar dari penelitian ini adalah adanya penelitian terdahulu mengenai P5 di beberapa sekolah salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh (Indrianti et al., 2023) dapat diketahui hasil dari penelitian tersebut pertama Kemampuan dalam Menyusun tim proyek, kesiapan sekolah, penguatan tema yang ditentukan, penentuan lokasi dan penguatan dimensi pengembangan. Kedua pelaksanaan kegiatan dan pengoptimalan. Ketiga evaluasi dari hasil penerapan pembelajaran pancasila.

2. Kajian Pustaka Efektivitas

Kata efektif diartikan sebagai upaya mencapai sasaran dan memiliki dampak. Mencapai program yang sudah ditentukan dibutuhkan target dalam menentukan sejauh mana dampak ini memberikan hasil signifikan. Efendi (2008:14) dalam (Jumadi et al., 2021) yang mendefinisikan efektivitas mencapai tujuan melalui komunikasi yang terencana, alokasi dan keterlibatan berbagai individu. Gibson (2013) dalam (Jumadi et al., 2021) efektivitas sasaran yang direncanakan dari awal dengan tujuan akhir mendapatkan hasil maksimal.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas P5 di SMP N 1 Wonsari peneliti menggunakan indikator efektifitas menurut Sutrisno, 2010 (Ranita & Prabawati, 2024) indikator efektivitas yaitu, Kebermanfaatan program, sasaran yang ditentukan, kesesuaian waktu dan perubahan nyata.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2024 berisi tentang penerapan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum yang berlaku untuk jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Konsep Kurikulum merdeka belajar yang dirumuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, selaras dengan konsepsi yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri, adaptif dan mampu mengembangkan potensi dirinya. Guru tidak hanya menjadi penransfer ilmu pengetahuan, guru diberikan kesempatan untuk memberikan perantara dan memonitoring siswanya. Pola pendidikan ini memberikan kesempatan adanya kesetaraan satu sama lain yang berbasis saling belajar dan toleran, sehingga fungsi pendidikan bisa terinternalisasi kepada setiap individu yang terlibat.

Faktor Pendukung Efektivitas P5 Kepemimpinan

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Haqqi et al., 2024) dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu konsistensi kepemimpinan penerapan kurikulum P5. yang kuat dan berkomitmen dalam menerapkan manajemen kurikulum P5 menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi, dukungan dan kesiapan guru dalam menerapkan Manajemen Kurikulum P5 menjadi faktor kunci, fasilitas pendukung baik fisik maupun fasilitas teknologi.

Penelitian ini menekankan aspek kepemimpinan dalam pelaksanaan P5. Kepemimpinan menjadi faktor fundamental yang berkaitan bagaimana mempengaruhi berbagai individu yang terlibat dalam kesuksesan suatu program. Sesuai dengan pendapat George R. Terry (yang dikutip dari Sutarto, 1998 : 17) dan dalam (Putri & Bitung, n.d.) kepemimpinan suatu karakter yang melekat dalam diri individu yang berfungsi untuk mengatur, mengelola dan berkomunikasi dengan pelbagai orang demi menciptakan sinergitas keberhasilan program. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan berbagai pendapat, kepemimpinan berperan dalam menciptakan kolaborasi yang efisien dan efektif di antara anggota organisasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Keseluruhan pandangan ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang otoritas, tetapi juga keterampilan dalam mengarahkan dan membimbing orang lain untuk bekerja bersama secara harmonis. Kepemimpinan dalam konteks pendidikan mengandung dua Sumber Daya (Dalam Pendidikan)

Peningkatan mutu pendidikan berperan penting dalam menciptakan manusia cerdas, adaktif dan memiliki pengetahuan yang cukup luas. Demi tercapainya hasil yang diinginkan dalam suatu program yang berbasis kepada keberhasilan berbagai aspek. Kolaborasi dan sinergi perlu diperhatikan dengan harapan hal ini bisa menghasilkan siswa yang mampu beradaptasi dengan konteks zaman. Perhatian ini juga harus dielaborasi dengan berbagai pihak terutama para guru, kepala sekolah dan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Mutu pendidikan tidak akan pernah bisa tercapai secara optimal jika aspek sumber daya pendidikannya tidak diberikan kesempatan, kesejahteraan dan didukung oleh berbagai pihak untuk melahirkan manusia yang mampu memiliki kebermanfaatn bagi bangsa. Tanggung jawab ini menjadi perhatian bersama, tanpa melibatkan segala instrument yang terlibat di dalamnya kualitas sumber daya perlu dihatikan secara serius dalam membangun pondasi peradaban bangsa.

Keterlibatan Aktif Dari Stakeholder

Stakeholder adalah entitas yang memiliki keberpihakan dalam lingkungan organisasi demi mengembangkan pendidikan yang memadai (Jaenudin, 2024). Keterlibatan aktif dari stakeholder dalam program (P5) sangat penting demi memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan di sekolah. Stakeholder pendidikan maupun pihak eksternal. Kepala sekolah memberikan arahan, dukungan, dan pengawasan penuh, memastikan program berjalan sesuai rencana, serta mendukung tim pelaksana dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul. Guru berperan sebagai fasilitator utama, membimbing siswa dalam mengembangkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila, serta mengawasi perkembangan dan mengevaluasi hasil kegiatan. Selain itu, orang tua turut berperan aktif dengan memberikan dukungan baik secara finansial maupun melalui kehadiran dalam kegiatan sekolah, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dan memperkuat motivasi mereka dalam mengikuti program P5. Komunitas dan mitra luar sekolah, seperti pegiat lingkungan atau lembaga sosial, juga memberikan kontribusi penting dengan memperkaya pengalaman siswa dan menambah wawasan melalui kolaborasi dalam kegiatan yang relevan. Keterlibatan aktif dari semua pihak ini menciptakan kolaborasi yang harmonis, memaksimalkan hasil pembelajaran, serta mendukung sekolah dalam membentuk karakter dan kompetensi Pelajar Pancasila secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dalia, 2024) pendukung utama dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melibatkan kolaborasi dari seluruh stakeholders sekolah.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif deskriptif, metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan secara nyata, sistematis, faktual, dan akurat terkait efektivitas P5 di SMP N 1 Wonsoari. Sedangkan data yang dihasilkan merupakan data deskriptif berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari objek yang diteliti (Nisa, 2023).

Selanjutnya pada penelitian ini, penentuan informan menggunakan *purposive sampling* adapun menurut Sugiyono (2012:54) dalam (Deriyanto & Qorib, 2019) istilah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan

kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, beberapa perwakilan guru dan perwakilan siswa. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu primer dan sekunder, data primer.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

SMP Negeri 1 Wonosari memiliki sejarah panjang sejak pendiriannya pada tahun 1946, di mana pendidikan di Gunungkidul baru mencakup tingkat Sekolah Rakyat enam tahun. Pada masa itu, kebutuhan untuk pendidikan menengah kian meningkat, namun siswa yang ingin melanjutkan studi terpaksa harus pergi ke luar daerah. Upaya masyarakat bersama tokoh-tokoh daerah, termasuk Bupati Gunungkidul, Bpk. KRT. Suryodinengrat, menghasilkan pembentukan panitia pendirian SMP Wonosari. Sekolah ini resmi berdiri pada 1 Agustus 1946, beroperasi di gedung SD yang kini menjadi kantor Sekretariat Pemda Gunungkidul. Setelah berbagai perpindahan lokasi selama masa agresi militer Belanda, pada 1952 SMP Wonosari resmi dinasionalisasikan dan dikenal sebagai

SMP Negeri 1 Wonosari. Dengan dukungan Pemerintah Daerah, SMP ini akhirnya memperoleh lokasi permanen di Jl. Kolonel Sugiyono No.35B, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sejak pendiriannya, SMP Negeri 1 Wonosari terus berkembang, didukung oleh kepemimpinan sejumlah kepala sekolah, termasuk Drs. RF. Sungkono hingga Agus Maryanto, S.Pd., M.Pd. Sekolah ini mengusung visi menjadi lembaga pendidikan yang membentuk insan berkarakter, berilmu, cakap, dan berperadaban. Indikator visi tersebut meliputi tercapainya keimanan, rasa nasionalisme, budaya literasi, prestasi, kecakapan sesuai zaman, hingga kontribusi dalam lingkungan. Misi sekolah berfokus pada pembinaan keimanan, cinta tanah air, efektivitas pembelajaran, hingga keterampilan abad ke-21. Melalui visi dan misi tersebut, SMP Negeri 1 Wonosari berkomitmen mewujudkan lingkungan pendidikan yang unggul dalam karakter dan prestasi.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai efektivitas program penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Wonosari, berikut adalah pembahasan dari masing-masing indikator. Mengenai efektivitas P5 terdapat lima indikator yang terdiri dari, pertama pemahaman program, dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber pemahaman mengenai program P5 di kalangan tenaga pendidik cukup baik. Pemahaman program dilakukan dengan sosialisasi baik saat awal diberlakukannya kurikulum merdeka maupun setiap awal tahun ajaran untuk menentukan tema P5. Sebelum pelaksanaan P5, selalu diadakan sosialisasi dan penyamaan persepsi, yang melibatkan semua guru. Hal ini memastikan bahwa tujuan dan konsep program dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Pengelolaan sosialisasi secara rutin setiap awal tahun ajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman tentang P5. Namun terdapat sedikit kendala dalam pengadaan sosialisasi di setiap awal tahun ajaran yaitu ada beberapa guru yang tidak bisa mengikuti sosialisasi karena terkendala kepentingan lainnya sehingga perlu penjelasan lebih lanjut di luar sosialisasi. Penjelasan dan koordinasi dilakukan antar guru agar kesamaan pendapat dan pemahaman terjaga sehingga kegiatan P5 tetap berjalan dengan baik.

Indikator yang kedua yaitu ketepatan sasaran dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan di SMP N 1 Wonosari kegiatan P5 telah dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari 8 tema yang disediakan oleh kemendikbud mulai dari

gaya hidup

berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan dan kebermanfaatan. Dari 8 tema yang di tentukan oleh kemendikbud hanya satu tema yang belum terlaksana yaitu rekayasa dan teknologi. Semua tema yang sudah terlaksana dilaksanakan dengan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa, seperti kewirausahaan yang dilakukan dengan bazar dan pentas seni dari siswa, kemudian ada kearifan lokal dengan pembuatan mural akulturasi budaya yang mendukung bakat seni lukis sekaligus dapat memperkenalkan budaya lokal kepada siswa. Penyesuaian tema dengan kebutuhan ini menjadikan program lebih tepat sasaran dan tujuan dari P5 dapat tercapai dengan baik. Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti selain tema yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, di SMP N 1 Wonosari juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkarya saat dilakukan kegiatan P5 hal itu dapat mendukung antusias dan kreatifitas siswa juga gotong royong dari masing-masing kelas, sehingga kesesuaian dengan kebutuhan siswa dapat terpenuhi.

Indikator efektivitas yang ketiga yaitu ketepatan waktu, pelaksanaan P5 berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan sejak awal tahun ajaran sekolah. Jadwal kegiatan P5 disusun mulai dari semester pertama hingga kedua, dengan waktu yang sudah ditentukan secara detail. Ini membantu dalam menjaga konsistensi dan kelancaran kegiatan, meskipun ada tantangan penyesuaian dengan kalender akademik. Di SMP N 1 Wonosari menetapkan 3 tema P5 dalam satu tahun ajaran, hal itu juga dibagi dalam jadwal pelaksanaan P5 agar dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan diawal. Pengelolaan waktu yang baik memastikan program berjalan sesuai rencana.

Selanjutnya indikator efektivitas yang keempat yaitu tercapainya tujuan, P5 di SMP Negeri 1 Wonosari berhasil mencapai tujuan penguatan karakter siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kemandirian, kerja sama, dan kreatifitas, yang terlihat dari cara mereka merancang, berdiskusi, dan melaksanakan kegiatan. Dari wawancara dengan perwakilan siswa juga memperjelas bahwasanya P5 yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Wonosari telah terlaksanan dengan baik sesuai rencana yang dibuat setiap awal tahun ajaran sekolah, seperti meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat berbagai kerajinan dan pertunjukan. Kemudian selalu diadakan evaluasi rutin setelah kegiatan P5 selesai dilakukan, evaluasi biasanya dilakukan setelah satu tema P5 terselesaikan, hal itu juga memastikan bahwa setiap kekurangan dapat diperbaiki di tema-

tema kedepannya dan juga dapat menjadi pertimbangan di tahun ajaran yang selanjutnya

sehingga tujuan P5 dapat tercapai dan terlaksana lebih baik di tahun ajaran yang akan datang.

Indikator efektivitas yang terakhir yaitu perubahan nyata, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya terdapat perubahan positif pada siswa setelah pelaksanaan program P5. Di SMP N 1 Wonosari pelaksanaan P5 sudah berjalan selama 3 tahun ajaran sekolah, perubahan nyata sangat dirasakan khususnya siswa kelas 9 yang sudah menjalankan P5 sejak kelas 7. Siswa menjadi lebih kreatif dan mampu bekerja sama dengan lebih baik. Selain itu, perubahan juga terlihat dari kekompakan dan gotong royong siswa yang dilakukan untuk pelaksanaan P5, dimana setiap kegiatan memerlukan tahapan yang panjang mulai dari persiapan hingga pameran atau pementasan yang memerlukan kekompakan dan gotong royong dari masing-masing kelas sehingga penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih terasa di kalangan siswa. Hal ini menandakan bahwa program P5 telah memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Dalam meneliti efektivitas tentu untuk mencapai tujuan suatu program terdapat faktor pendukung. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada 3 faktor yaitu kepemimpinan, sumber daya dan keterlibatan aktif dari stakeholder, berikut adalah pembahasan dari masing-masing faktor, yang pertama kepemimpinan, peran kepala sekolah sangat signifikan dalam keberhasilan program P5. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh, mulai dari penyusunan jadwal di awal tahun ajaran, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi yang dilakukan sekolah setiap pelaksanaan P5 selesai. Selain itu, kepala sekolah SMPN 1 Wonosari secara aktif mengawasi dan memberikan arahan kepada tim pelaksana baik para guru pengajar maupun staf, sehingga membantu menjaga kualitas pelaksanaan P5 dan menanggulangi kendala yang muncul. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa guru pengajar di SMP N 1 Wonosari banyak yang menyatakan bahwasannya kepala sekolah sangat mendukung dan mengapresiasi setiap pelaksanaan P5 sehingga menambah semangat para guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan P5 setiap tahunnya.

Faktor yang kedua sumber daya, terdapat beberapa sumber daya yang mempengaruhi efektivitas P5 seperti tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Dari beberapa sumber daya sudah cukup baik dalam mendukung pelaksanaan P5 di SMP N 1 Wonosari, seperti dana yang diperoleh dari dana BOS

dan dilengkapi

dengan dana iuran siswa per kelas untuk keperluan masing-masing kelas. Melalui wawancara dengan para guru peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dana yang dipergunakan untuk kegiatan P5 sudah mencukupi, hanya saja disaat akan diadakan kegiatan yang lebih besar sedikit membutuhkan dana tambahan, sehingga memerlukan dana dari orang tua siswa atau pihak lain dari luar sekolah. Kemudian sekolah juga selalu memberikan fasilitas yang baik atau penampilan karya siswa. Kemudian sekolah juga mengadakan pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian siswa dalam melaksanakan P5. SMP N 1 Wonsari selalu memanfaatkan fasilitas sekolah dengan sebaik-baiknya demi terselenggaranya P5 sesuai perencanaan awal, pengelolaan sumber daya yang ada dilakukan dengan bijak sehingga kekurangan tidak menjadi penghambat utama.

Faktor yang ketiga yaitu keterlibatan aktif dari stakeholder, SMP N 1 Wonosari dapat menjalankan kegiatan P5 dengan baik juga dipengaruhi oleh faktor kerjasma dengan berbagai pihak, karena menyadari bahwasannya tenaga pendidik saja masih kurang dalam mendukung kreatifitas siswa dan menumbuhkan karakter pancasila pada diri siswa sesuai tujuan dari P5 sendiri. keterlibatan orang tua, siswa, dan komunitas sangat mendukung pelaksanaan program P5. Sosialisasi yang baik antara sekolah dengan orang tua dan komunitas membantu menciptakan hubungan yang harmonis. Selain itu, keterlibatan pihak luar, seperti narasumber dari lembaga pendidikan dan organisasi, menambah wawasan siswa dan meningkatkan efektivitas program. Seperti halnya pelaksanaan pengolahan sampah di SMP N 1 Wonosari yang mendatangkan pegiat lingkungan hidup untuk memberikan sosialisasi dan bimbingan terkait dengan pengolahan sampah yang baik dan bisa dimanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna. Dengan mengadakan sosialisasi dan bimbingan siswa menjadi mengenal hal baru dan dapat meningkatkan kretivitas siswa dengan memanfaatkan barang bekas.

5. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP N 1 Wonosari, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5 telah berjalan dengan efektif. Beberapa indikator efektivitas seperti pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata pada siswa menunjukkan hasil yang positif, meskipun terdapat kendala terkait pelaksanaan sosialisasi di awal tahun ajaran yang tidak diikuti oleh semua guru yang mengakibatkan perlunya

koordinasi

lanjutan antar guru agar pelaksanaan P5 dapat terkoordinasi dengan baik. Program ini berhasil memperkuat karakter pelajar sesuai profil Pancasila, seperti peningkatan kemandirian, kerja sama, dan kreativitas siswa. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas P5 adalah faktor kepemimpinan yang kuat, sumber daya yang dikelola dengan baik, serta keterlibatan aktif para stakeholder turut mendukung kelancaran program sehingga keseluruhan kegiatan P5 di SMP N 1 Wonosari memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa.

6. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan P5 di SMP N 1 Wonosari, pihak sekolah disarankan untuk menambah variasi metode pengajaran yang dapat mendorong minat serta disiplin siswa dalam mengikuti P5. Selain itu, memperluas kerjasama dengan pihak luar, seperti lembaga sosial dan komunitas, akan memberikan pengalaman yang lebih beragam dan kaya bagi siswa. Di samping itu, diperlukan pula alokasi dana tambahan dari pihak terkait atau upaya kolaborasi untuk memastikan pelaksanaan P5 dapat berjalan lebih optimal dan maksimal.

Daftar Pustaka

- Abijaya, S., Wildanu, E., & Jamaludin, A. (2021). Peranan Kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17-26.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Agustina, S., Zulhadi, T., & Mawardi, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SEDEKAH PADA YAYASAN SEDEKAH NGIDER INDONESIA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 1051-1060.
- Christian Ponto. (2024, May 17). 5 Fakta Menarik Perkembangan Pendidikan Indonesia 2024. *Learning Room*.
- Dalia, A. (2024). I, Implementasi Implementasi P5 Pada Sekolah IKM Kategori Mandiri Berubah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 96-110.
- Damayanti, D., Yudiantara, R., & An'ars, M. G. (2021). Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(4), 447-453.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2).
- Haqqi, I., Arisanti, K., & Komar, A. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 30-38.
- Indrianti, M. W. R., Rulviana, V., & Budyartati, S. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1177-1189.
- Jaenudin, J. (2024). Analisis Peran Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah: Perspektif Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(1), 939-944.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah

- pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas pembelajaran PJOK pada teknik dasar passing bawah permainan bolavoli melalui media daring pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423-440.
- Kspstendik.Kemdikbud.Go.Id. (2024, October 27). Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Kemdikbudristek*.
- KSPTK. (2024, September 27). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Cara Berpikir Tumbuh (Growth Mindset). *Kspstendik.Kemdikbud.Go.Id*.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika guru dalam melaksanakan program literasi di kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31-37.
- Lahutung, D. A., Sambiran, S., & Pangemanan, F. N. (2021). Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994-3003.
- Nisa, K. (2023). Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03), 208-216.
- Nur, A. C., & Guntur, M. (2019). Analisis Kebijakan Publik. *Makassar: Publisher UNM*.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Putri, M. U., & Bitung, S. I. P. (n.d.). *PENGARUH PEMIMPIN DALAM MENGATUR ORGANISASI MANAJEMEN (SEBUAH KAJIAN LITERATUR REVIEW)*.
- Ranita, K. M. I., & Prabawati, N. P. A. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM KLAMPID NEW GENERATION DALAM PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN WONOREJO KECAMATAN TEGALSARI KOTA SURABAYA. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 175-183.

- Rivaldi, R., & Sungkono, S. (2023). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Di PT Matasapari Mediatama. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 342–347.
- Sangsurya, Y., Muazza, M., & Rahman, R. (2021). Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 766–778.
- Septiani, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang). *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 421–435.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.
- Syamsuddin, S. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan budaya di sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 81–96.
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81.
- Wikipedia. (2024, October 19). *Sumber Daya*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas.
- Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Proyek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515–525.

Sumber dari Undang-Undang:

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 56/M/2022 adalah peraturan tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.